

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Perbandingan Efektifitas Metode Resitasi dengan Metode Ceramah dalam Pembelajaran PAI di SMP Al Islah di Gunung Anyar, Surabaya”. Maka, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode resitasi pada pelajaran pendidikan agama islam diterapkan pada siswa kelas VIII A dan B SMP Al Islah Gunung Anyar Surabaya dan penerapan metode resitasi secara berkelompok dan secara mandiri. Penerapan metode resitasi secara kelompok biasanya dilakukan dengan memberikan tugas kelompok dan dikerjakan di kelas, sedangkan penerapan metode resitasi secara mandiri dilakukan dengan memberikan tugas individu dan dikerjakan di kelas atau di rumah dan metode ini lebih efektif dalam pembelajaran, dikarenakan metode resitasi siswa diajak mengulang pelajaran yang sudah diberikan dikelas yaitu dengan adanya penugasan.
2. Penerapan metode cerama diterapkan pada siswa kelas VIIIA dan B Al Islah Gunung Anyar Surabaya untuk menunjang proses pembelajaran, meskipun cara ini kadang membosankan, sehingga memerlukan ketrampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. namun kita masih mengakui bahwa metode cerama ini tetap penting dan

tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan, metode ini tidak terlalu efektif dikarenakan siswa hanya mendengarkan dan tidak diajak aktif.

3. Bahwa ada perbandingan efektifitas antara metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran PAI di SMP Al Islah. Dari nilai konsultasi dengan tabel t-table dan  $t_o$  ternyata hasil  $t_o$  lebih besar dari pada t-tabel baik taraf signifikansi 1 % maupun 5 % atau  $0,276 < 1,70 < 2,163$ . Karena nilai  $t_o$  lebih besar maka, hipotesis nihil yang ditawarkan ditolak. Bahwa besarnya perbandingan antara metode resitasi dengan metode ceramah di SMP Al Islah kategori tinggi. Karena, berdasarkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel, hal ini dibuktikan yaitu  $t_o > t_s$   $0,05 > 0,01 = 2,163 > 1,70 > 0,276$

Jadi, efektifitas antara metode resitasi dengan metode ceramah di SMP Al Islah di Gunung Anyar, Surabaya mempunyai perbandingan yang tinggi terhadap pembelajaran PAI.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk lebih memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Penulis menganjurkan dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang efektif, dari hasil penelitian menggunakan metode resitasi merupakan metode yang efektif untuk siswa.
2. Hendaknya mengajak siswa berperan aktif dalam kelas, artinya bukan hanya guru yang aktif dan siswa hanya mendengarkan pembelajaran, jadi metode ceramah tidak sepenuhnya harus digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru hendaknya memperhatikan variasi penggunaan metode dalam menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Hendaknya diadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, karena tidak hanya metode pembelajaran saja yang berpengaruh, tetapi lingkunganpun masih banyak kemungkinan dapat berpengaruh, di mana hal ini dapat digeneralisasikan.